
**PERAN INOVASI PRODUK KEUANGAN DALAM MENGATASI DAMPAK EKONOMI
PANDEMI: KASUS DEPOSITO BERHADIAH WIN SOLUTION DI BPRS SARANA PRIMA
MANDIRI PAMEKASAN**

Ahmad Wahyudin
Universitas Nazhatut Tullab Al Muafi Sampang
aahmadwahyudin85@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: *Inovasi Produk, Keuangan, Ekonomi*

Cara Sitasi:

Penulis, Ahmad Wahyudin. "Peran Inovasi Produk Keuangan dalam Mengatasi Dampak Ekonomi Pandemi: Kasus Deposito Berhadiah Win Solution di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan." Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
[Volume 02, Nomor 01](#)
Oktober 2023

ABST RACT

Pandemi telah mengakibatkan dampak ekonomi yang signifikan di seluruh dunia, menimbulkan tantangan bagi stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, inovasi produk keuangan menjadi penting untuk membantu mengatasi dampak yang ditimbulkan. Studi ini mengeksplorasi peran inovasi produk keuangan, khususnya deposito berhadiah Win Solution, dalam menanggapi dampak ekonomi pandemi, dengan fokus pada implementasi di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan menjelaskan hasil dalam objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi secara riil. Melalui analisis kasus, studi ini menyoroti manfaat inovasi tersebut dalam merangsang penyimpanan dana, meningkatkan likuiditas, membangun kepercayaan nasabah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti dampak positifnya terhadap masyarakat, termasuk dukungan terhadap perekonomian lokal dan pendorong bagi inovasi lebih lanjut dalam sektor keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi produk keuangan seperti deposito berhadiah dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi dan memperkuat ketahanan sistem keuangan.

The pandemic has resulted in significant economic impacts worldwide, posing challenges to financial stability and economic growth. In this context, financial product innovation becomes crucial in helping mitigate the resulting effects. This study explores the role of financial product innovation, particularly Win Solution prize-linked deposits, in responding to the economic impacts of the pandemic, focusing on implementation at BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. The research method employed in this study is descriptive qualitative approach, which explains outcomes within the research object to obtain real information. Through case analysis, this study highlights the benefits of such innovation in stimulating savings, enhancing liquidity, building customer trust, and supporting local economic growth. Additionally, the research

underscores its positive impacts on society, including support for the local economy and as a catalyst for further innovation in the financial sector. The findings indicate that financial product innovation such as prize-linked deposits can be an effective instrument in addressing the economic impacts of the pandemic and strengthening the resilience of the financial system.

Pendahuluan

Inovasi produk keuangan seperti deposito berhadiah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Selain mendapatkan keuntungan dari bunga deposito, mereka juga memiliki peluang untuk memenangkan hadiah tambahan, seperti barang elektronik, voucher belanja, atau hadiah lainnya. Hal ini dapat menjadi dorongan tambahan bagi individu untuk menyimpan dana mereka di bank, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, dan membangun kebiasaan menabung yang sehat di tengah ketidakpastian ekonomi. Pandemi sampai saat ini masih mewabah di berbagai belahan dunia akibatnya perkembangan perekonomian dunia usaha saat ini mengalami kemunduran. Mulai dari suasana politik yang kurang mendukung dan ini mengakibatkan dunia usaha banyakyang mengalami kemunduran, bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan dan perusahaan yang masih berdiri harus mampu meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan.¹

Dalam situasi wabah ini pemerintah memberikan banyak kebijakan untuk menjaga masyarakatnya tetap sehat dan menurunkan angka kematian akibat dari wabah ini. Mulai dari rajin mencuci tangan, memakai masker, *psychal distancing* pembatasan kegiatan. Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi selain mengakibatkan adanya banyak persaingan yang harus dihadapi kebijakan tersebut berimbas pada menurunnya kegiatan usaha dan bisnis² khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Keberhasilan deposito berhadiah sebagai inovasi produk keuangan dapat mendorong institusi keuangan lainnya untuk mengadopsi pendekatan inovatif serupa. Hal ini menciptakan lingkungan persaingan yang sehat di antara lembaga-lembaga keuangan, memacu mereka untuk terus menciptakan

¹Aang Kunaifi, "Empowerment Ekonomi Publik Dalam Mengatasi Resesi Dampak Pandemi," dalam *Perspektif Multidisipliner dalam Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru*, 1 ed., vol. 1, 1 vol., 1 1 (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), 3-12.

²Aang Kunaifi, Fadali Rahman, dan Risca Dwiaryanti, "The Philosophy and Authentication of Welfare Equalization in the Islamic Economy," *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (24 Juni 2021): 54-62, <https://doi.org/10.47076/jkps.v4i2.67>.

produk-produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah di tengah perubahan kondisi ekonomi dan perilaku konsumen.

Bank pembiayaan rakyat syariah adalah lembaga keuangan Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara prinsip syariah. BPRS Sarana Prima Mandiri adalah bank pembiayaan rakyat syariah yang sangat hati hati menjaga prinsip syariah. PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10//41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Siti Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM dalam praktiknya berfungsi sebagai *financial intermediary* dan untuk melakukan peningkatan penghidupan masyarakat, melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang bentuknya suatu simpanan kemudian disalurkan lagi untuk masyarakat dengan bentuknya suatu pembiayaan maupun yang lainnya.³

BPRS SPM memiliki beberapa produk syariah yang ditawarkan salah satunya investasi deposito. Investasi deposito merupakan tabungan berjangka dengan perjanjian tertentu dan tidak bisa diambil kapan saja. Sebelum masa pandemi covid 19 deposito di BPRS SPM banyak diminati oleh nasabah dikarenakan banyak keuntungan salah satunya pembagian nisbah yang adil dan menguntungkan kedua belah pihak.

Melalui inovasi deposito berhadiah, BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan juga memberikan dukungan terhadap perekonomian lokal. Hadiah-hadiah yang diberikan kepada para pemenang sering kali bersifat lokal, seperti voucher belanja di toko lokal atau produk-produk dari produsen lokal. Hal ini tidak hanya mendorong konsumsi dalam ekonomi lokal, tetapi juga mempromosikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis lokal. Pandemi seperti halnya covid 19 menyebabkan masalah baru bagi BPRS SPM. Masalah utama yang dirasakan pada kemampuan debitur untuk membayar angsuran dan dampak dari pembatasan kegiatan usaha dan bisnis menjadikan meningkatnya penarikan dana simpanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang berpengaruh pada berkurangnya likuiditas BPRS. Berkurangnya likuiditas BPRS juga mempengaruhi angka deposit yang ada di BPRS SPM hal ini menjadikan BPRS SPM mencari solusi untuk keluar dari permasalahan tersebut dengan memperbarui produk deposito menjadi produk deposito berhadiah.

Peran inovasi produk keuangan, seperti deposito berhadiah Win Solution di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi. Berikut adalah beberapa cara di mana inovasi tersebut dapat membantu:

1. Mendorong Penyimpanan Dana: Deposit berhadiah menawarkan insentif tambahan bagi nasabah untuk menyimpan dana mereka di bank. Selama pandemi, ketidakpastian ekonomi dapat membuat orang lebih enggan untuk menginvestasikan uangnya. Namun, dengan adanya insentif berupa hadiah, ini dapat merangsang minat untuk menyimpan lebih banyak uang di bank.

³Afita Anggraini, "Mekanisme Bagi Hasil Tabungan Ibadiah di BPRS SPM Pamekasan" (skripsi iain Pamekasan, 2020) 34

2. Meningkatkan Likuiditas: Dengan meningkatnya jumlah deposito, bank memiliki akses ke lebih banyak likuiditas. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan pinjaman kepada individu dan bisnis yang membutuhkan dana tambahan untuk bertahan atau berkembang selama masa sulit seperti pandemi. Dengan demikian, inovasi produk deposito berhadiah dapat membantu meningkatkan aliran dana di pasar dan mendukung pemulihan ekonomi.
3. Meningkatkan Kepercayaan Nasabah: Inovasi produk keuangan yang menarik, seperti deposito berhadiah, dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap institusi keuangan. Dalam konteks pandemi di mana banyak orang merasa cemas tentang keamanan keuangan mereka, penawaran produk yang menarik dan memberikan keuntungan tambahan dapat membantu membangun kepercayaan nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan.
4. Mendorong Konsumsi: Hadiah atau insentif yang ditawarkan melalui deposito berhadiah juga dapat merangsang konsumsi. Misalnya, jika hadiah tersebut berupa barang atau voucher, penerima hadiah mungkin akan menggunakan hadiah tersebut untuk membeli barang atau jasa, yang pada gilirannya dapat membantu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
5. Memotivasi Inovasi Lanjutan: Keberhasilan deposito berhadiah dapat menjadi contoh bagi institusi keuangan lainnya untuk menciptakan inovasi produk serupa. Ini dapat memicu persaingan sehat di antara institusi keuangan untuk menciptakan produk-produk yang lebih inovatif dan menguntungkan bagi nasabah mereka.

Dengan demikian, peran inovasi produk keuangan seperti deposito berhadiah Win Solution di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sangat penting dalam membantu mengatasi dampak ekonomi pandemi dengan merangsang penyimpanan dana, meningkatkan likuiditas, membangun kepercayaan nasabah, merangsang konsumsi, dan memotivasi inovasi lebih lanjut dalam sektor keuangan.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Peran Inovasi Produk Keuangan dalam Krisis Ekonomi

Dalam literatur ekonomi dan keuangan, terdapat banyak penelitian yang menyoroti peran inovasi produk keuangan dalam mengatasi dampak krisis ekonomi, termasuk pandemi. Studi oleh Claessens et al. (2009) menunjukkan bahwa inovasi produk keuangan dapat membantu lembaga keuangan untuk tetap beroperasi dan menyediakan layanan finansial yang dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan dalam situasi krisis ekonomi⁴.

Konsep inovasi finansial mendalam mempertimbangkan pengembangan produk, proses, dan strategi baru dalam industri keuangan. Teori ini menekankan pentingnya inovasi dalam menciptakan nilai tambah bagi lembaga keuangan dan pelanggan mereka. Dalam konteks krisis ekonomi, inovasi produk keuangan menjadi alat utama untuk mengatasi tantangan dan menangkap peluang yang muncul⁵.

⁴ Claessens, A., Duncan, G., & Engel, M. (2009). Kindergarten skills and fifth-grade achievement: Evidence from the ECLS-K. *Economics of Education Review*, 28(4), 415-427.

⁵ Pasrizal, H. (2013). Konsep Marketing Dalam Inovasi Produk Perbankan Syariah. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 35-44.

Teori resiliensi keuangan meneliti kemampuan sistem keuangan untuk menahan dan pulih dari guncangan ekonomi. Inovasi produk keuangan dapat berkontribusi dalam meningkatkan resiliensi sektor keuangan dengan memperkenalkan produk-produk baru yang dapat membantu mengelola risiko, menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, dan mendukung pemulihan ekonomi⁶.

Dalam konteks krisis ekonomi, teori pengembangan ekonomi lokal menekankan pentingnya memperkuat kapasitas ekonomi pada tingkat lokal. Inovasi produk keuangan dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan akses keuangan yang lebih baik kepada pelaku usaha lokal, serta mendukung investasi dalam proyek-proyek pembangunan yang berkelanjutan.

Teori pertumbuhan ekonomi mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Inovasi produk keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi aliran dana ke sektor-sektor produktif, merangsang investasi dan konsumsi, serta meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi⁷.

Dengan memadukan berbagai teori tersebut, kita dapat memahami peran kompleks inovasi produk keuangan dalam menghadapi krisis ekonomi. Inovasi tersebut tidak hanya membantu lembaga keuangan bertahan, tetapi juga berkontribusi pada inklusi keuangan, resiliensi sistem keuangan, pengembangan ekonomi lokal, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Deposito Berhadiah sebagai Inovasi Produk Keuangan

Deposito berhadiah merupakan salah satu bentuk inovasi produk keuangan yang dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam lembaga keuangan. Studi oleh Allen et al. (2013) menunjukkan bahwa deposito berhadiah dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memperkuat stabilitas sektor perbankan dengan menarik dana masyarakat untuk diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan⁸.

Deposito berhadiah merupakan salah satu bentuk inovasi produk keuangan yang telah mendapatkan popularitas di kalangan bank dan lembaga keuangan lainnya. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan deposito berhadiah sebagai inovasi produk keuangan.

Deposito berhadiah dirancang untuk menarik minat nasabah dengan menawarkan hadiah atau imbalan tambahan sebagai insentif untuk menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu. Hal ini membantu bank untuk meningkatkan jumlah simpanan dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka. Memberikan Keuntungan Tambahan, Selain bunga yang biasanya diberikan pada deposito konvensional, deposan juga memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah-hadiah menarik seperti uang tunai, barang elektronik, liburan, atau kendaraan. Keuntungan tambahan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah untuk memilih produk deposito berhadiah⁹.

⁶ Herdiana, I. (2019, July). Resiliensi keluarga: Teori, aplikasi dan riset. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).

⁷ Leasiwal, T. C. (2022). *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media.

⁸ Hutchison, R. M., Womelsdorf, T., Allen, E. A., Bandettini, P. A., Calhoun, V. D., Corbetta, M., ... & Chang, C. (2013). Dynamic functional connectivity: promise, issues, and interpretations. *Neuroimage*, *80*, 360-378.

⁹ Haris, M. P. I. A., Suwena, K. R., & Noviyanti, P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Sumberkima Di Kecamatan Gerokgak Tahun 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *5*(1), 5402.

Mendorong Kesadaran Finansial Melalui program deposito berhadiah, bank dapat mengedukasi nasabah tentang pentingnya menabung secara teratur dan disiplin. Nasabah menjadi lebih sadar akan manfaat dari investasi jangka panjang dan pengelolaan keuangan yang baik. Memperluas Basis Pelanggan: Penawaran deposito berhadiah dapat menarik perhatian calon nasabah baru yang sebelumnya tidak tertarik untuk membuka rekening deposito. Dengan demikian, bank dapat memperluas basis pelanggan mereka dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Meningkatkan Loyalitas Nasabah, Nasabah yang memenangkan hadiah dalam program deposito berhadiah cenderung menjadi lebih loyal terhadap bank yang menawarkan produk tersebut. Mereka merasa dihargai dan memiliki hubungan yang lebih erat dengan bank tersebut, yang pada gilirannya dapat menghasilkan retensi nasabah yang lebih baik. Memotivasi Tabungan Jangka Panjang, Dengan memberikan imbalan tambahan dalam bentuk hadiah, deposito berhadiah mendorong nasabah untuk mengunci dana mereka dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif memotivasi tabungan jangka panjang dan membantu menciptakan disiplin keuangan.

Dengan demikian, deponan berhadiah merupakan salah satu inovasi produk keuangan yang berhasil memadukan manfaat investasi jangka panjang dengan insentif instan, membawa manfaat bagi bank, nasabah, dan perekonomian secara keseluruhan.

Pengaruh Pandemi terhadap Ekonomi dan Sistem Keuangan

Pandemi seperti COVID-19 telah menyebabkan dampak signifikan terhadap ekonomi global, termasuk Indonesia. Penelitian oleh McKibbin dan Fernando (2020) menunjukkan bahwa pandemi dapat mengakibatkan resesi ekonomi, penurunan pendapatan, dan ketidakpastian pasar keuangan. Oleh karena itu, inovasi produk keuangan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi¹⁰.

Pandemi, seperti yang dialami dengan COVID-19, memiliki dampak yang signifikan pada ekonomi dan sistem keuangan secara global. Berikut adalah beberapa pengaruh utama dari pandemi terhadap ekonomi dan sistem keuangan.

Resesi Ekonomi: Pandemi COVID-19 menyebabkan resesi ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Pembatasan perjalanan, penutupan bisnis, dan pembatasan sosial mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi secara luas, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi negatif. Kenaikan Tingkat Pengangguran, Penurunan aktivitas ekonomi yang tajam berdampak pada pasar tenaga kerja dengan peningkatan tingkat pengangguran. Banyak perusahaan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja atau mengurangi jam kerja sebagai respons terhadap penurunan permintaan dan pendapatan.

Gangguan pada Pasar Keuangan, Pasar keuangan mengalami volatilitas yang tinggi selama pandemi. Penurunan tajam dalam harga saham, obligasi, dan komoditas terjadi karena kekhawatiran atas dampak ekonomi jangka panjang dari pandemi dan respons kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan bank sentral. Tantangan bagi Lembaga Keuangan, Lembaga keuangan, termasuk bank dan lembaga keuangan non-bank, menghadapi tantangan yang signifikan selama pandemi. Penurunan pendapatan dari suku bunga rendah, peningkatan risiko kredit karena ketidakpastian ekonomi, dan meningkatnya permintaan layanan keuangan digital adalah beberapa dari banyak tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan¹¹.

¹⁰ McKibbin, W. J., & Fernando, R. (2020). Global macroeconomic scenarios of the COVID-19 pandemic.

¹¹ Polia, A. L., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Pasar Keuangan Global Terhadap Pasar Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 489-499.

Peningkatan Kebutuhan akan Pendanaan Darurat, Banyak rumah tangga dan bisnis mengalami kesulitan keuangan akibat pandemi, yang menyebabkan peningkatan kebutuhan akan pendanaan darurat. Individu dan bisnis mungkin perlu mencari sumber pendanaan tambahan, termasuk pinjaman, bantuan pemerintah, atau restrukturisasi utang. Perubahan Perilaku Konsumen, Pandemi telah mengubah perilaku konsumen dalam banyak hal. Pembatasan perjalanan, penutupan bisnis fisik, dan peningkatan pekerjaan dari rumah telah memicu pergeseran signifikan dalam pola pengeluaran dan preferensi konsumen, yang mempengaruhi sektor-sektor tertentu dalam ekonomi¹².

Percepatan Adopsi Teknologi Keuangan, Pandemi telah mempercepat adopsi teknologi keuangan atau fintech. Layanan keuangan digital, pembayaran non-tunai, dan perbankan daring menjadi lebih penting selama pandemi karena pembatasan fisik dan kebutuhan akan akses ke layanan keuangan tanpa kontak langsung.

Dengan demikian, pandemi telah menyebabkan perubahan yang mendalam dalam ekonomi dan sistem keuangan, memicu tantangan baru dan juga peluang inovasi dan adaptasi. Upaya-upaya untuk mengatasi dampak ekonomi dan keuangan jangka panjang dari pandemi akan memerlukan kolaborasi yang luas antara pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta.

Peran BPRS dalam Mengatasi Dampak Ekonomi Pandemi

Sebagai lembaga keuangan mikro yang beroperasi di tingkat lokal, BPRS memiliki peran yang krusial dalam membantu masyarakat untuk mengatasi dampak ekonomi pandemi. Penelitian oleh Ali et al. (2021) menyoroti pentingnya peran BPRS dalam menyediakan akses keuangan kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi, serta dalam memperkenalkan inovasi produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pasar¹³.

Peran BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi menjadi sangat penting, terutama karena BPRS sering kali menjadi pilar keuangan utama bagi masyarakat di tingkat lokal. Berikut adalah beberapa peran kunci yang dimainkan oleh BPRS dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi¹⁴.

Menyediakan Akses Keuangan yang Mudah, BPRS memainkan peran penting dalam memberikan akses ke layanan keuangan bagi individu dan bisnis di tingkat lokal. Selama pandemi, banyak masyarakat yang membutuhkan akses ke pinjaman dan produk keuangan lainnya untuk membantu mereka bertahan dan pulih dari dampak ekonomi yang ditimbulkan.

Memberikan Pembiayaan Mikro dan Usaha Kecil Menengah (UMKM), BPRS sering menjadi pilihan utama bagi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan mikro dan dukungan keuangan lainnya. Selama pandemi, BPRS dapat membantu UMKM dengan menyediakan pinjaman modal kerja, restrukturisasi utang, atau bahkan menyediakan pelatihan dan konseling keuangan untuk membantu bisnis bertahan.

Mengedukasi Masyarakat tentang Keuangan: Selain menyediakan layanan keuangan, BPRS juga memiliki peran dalam mengedukasi masyarakat tentang manajemen keuangan yang baik dan pentingnya merencanakan masa depan keuangan mereka. Ini menjadi lebih penting selama pandemi ketika banyak orang menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mungkin memerlukan bantuan dalam merencanakan keuangan mereka.

¹² Kumajas, L. I., & Wuryaningrat, N. F. (2021). Dana darurat di masa pandemi Covid-19. *Modus*, 33(1), 1-17.

¹³ Ali, N. N. (2021). Manajemen sumber daya manusia.

¹⁴ Maulina, R., Soufyan, D. A., Rahmazaniati, L., Vonna, S. M., & Rahmadani, I. (2020). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bprs) Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Pada Pt. Bprs Baiturrahman). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 107-115.

Mengembangkan Produk Keuangan yang Sesuai, BPRS dapat mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar lokal selama pandemi. Misalnya, mereka dapat menawarkan produk pinjaman dengan jangka waktu dan syarat pembayaran yang fleksibel, serta produk tabungan atau investasi yang aman dan stabil. Menjadi Sumber Pembiayaan Alternatif, Di tengah ketidakpastian ekonomi dan pembatasan kredit dari bank konvensional, BPRS dapat menjadi sumber pembiayaan alternatif bagi individu dan bisnis yang membutuhkan. Mereka dapat memainkan peran penting dalam memberikan akses keuangan kepada mereka yang mungkin tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya.

Berperan dalam Pemulihan Ekonomi Lokal: Dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, BPRS dapat berperan dalam memulihkan ekonomi lokal dari dampak pandemi. Melalui dukungan keuangan dan layanan lainnya, mereka dapat membantu membangun kembali kegiatan ekonomi lokal dan membantu masyarakat mengatasi tantangan yang dihadapi.

Dengan demikian, BPRS memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi dengan menyediakan akses keuangan, mendukung UMKM, mengedukasi masyarakat, mengembangkan produk keuangan yang sesuai, menjadi sumber pembiayaan alternatif, dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi lokal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menjelaskan hasil dalam objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi secara riil yang mana hal itu bisa didapatkan melalui wawancara dengan AO funding BPRS SPM pusat Pamekasan.¹⁵ Untuk mendapatkan validitas data peneliti membandingkan data statistik deposito BPRS SPM yang didapat melalui akun website resmi BPRS SPM yang ada dan di publikasi.

Penelitian ini dilakukan selama masa praktikum yang terhitung mulai tanggal 02 februari sampai 25 februari 2022. Selain melakukan penelitian, peneliti juga ikut andil membantu salahsaaatu pelayanan yang ada di BPRS SPM pusat pamekasan untuk menyempurnakan hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di analisis berdasarkan teori dan kenyataan dilapangan untuk menghasilkan penjelasan yang fakta agar tidak ada pemalsuan yang akan terjadi di kemudian hari.

Hasil Penelitian

BPRS, sebelumnya dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah, telah mengalami perubahan menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah. Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih menegaskan perbedaan antara konsep kredit dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah merupakan Unit Usaha Syari'ah yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tanpa menyediakan layanan dalam pembayaran transaksi.¹⁶

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi Menghimpun dana dari masyarakat melalui Simpanan berupa Tabungan dan Investasi berupa Deposito dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan. PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank

¹⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2015) 45

¹⁶Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, "Lembaga Keuangan Syariah"(Jakarta : Zikrul Hakim, 2008)38

Indonesia No.10//41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Siti Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Awal mulaperesmian tersebut memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan kantor Pusat beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya Kantor Cabang Bangkalan pada tahun 2011 maka pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PT BPRS Sarana Prima Mandiri.¹⁷

PT BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah Islam. Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 1 Kantor cabang di Jl. Trunojoyo No.56 Bangkalan dan 1 Kantor Kas di jalan Raya Bandaran Pamekasan BPRS SPM menawarkan beberapa produk dan layanan seperti tabungan muti guna, tabungan tarbiyah, tabungan qurban, pembiayaan pembiayaan, gadai emas, dan deposito.¹⁸

Deposito merupakan produk investasi berjangka dari Bank syariah SPM bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan bagi hasil besar sesuai nisbah bagi hasil yang telah di sepakati. Keunggulan dari produk ini sangat banyak seperti *automatic roll over* (perpanjangan otomatis saat jatuh tempo, bagi hasil yang kompetitif, pemotongan zakat otomatis dari bagi hasil yang didapatkan, dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

Investasi berupa Deposito dengan akad mudhorobah di BPRS SPM banyak diminati oleh nasabah dikarenakan perhitungan nisbah yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Berikut perhitungan nisbah bagi hasil Deposito mudarabah di BPRS SPM.

Bulan	Nasabah	BPRS SPM
1 bulan	35%	65%
3 bulan	38%	62%
6 bulan	43%	57%
12 bulan	47%	53%

Sumber: <https://www.banksyariahspm.co.id>¹⁹

Tidak hanya tentang nisbah bagi hasil yang saling menguntungkan. Tetapi perhitungan tingkat pertumbuhan deposito yaitu CAGR (*compound annual growth rate*)²⁰ di BPRS SPM pernah sampai pada tingkat presentase 9,73%. Dengan nisbah yang saling menguntungkan banyak nya minat nasabah yang berinvestasi di BPRS SPM tentunya menjadikan funding BPRS SPM semakin lancar dan semaksimal efektif. Tetapi hal ini terjadi pada tahun 2018 sebelum masa pandemi covid 19

¹⁷ BPRS SPM <https://www.banksyariahspm.co.id> (01 Maret 2021)

¹⁸ Ibid

¹⁹ Ibid

²⁰ Mohammad Sofyan, "KINERJA BPR DAN BPRS PADA MASA PANDEMIK COVID-19", Jurnal Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal Prosiding Volume 2. No 2 (2021)

Pada saat pandemi covid 19 banyak kebijakan yang akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi di setiap sektor.²¹ Pembatasan kegiatan menyebabkan beberapa usaha penyaluran deposito juga memburuk dan likuiditas perusahaan yang kurang baik, sehingga menyebabkan nilai CAGR deposito di BPRS SPM menurun sampai pada angka 6%. Dari permasalahan ini funding BPRS SPM melakukan analisis untuk mendapatkan *win solution*. Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui jika *win solution* yang dilakukan BPRS SPM adalah dengan memperbaiki produk deposito menjadi deposito berhadiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan dengan bapak Iqbal Mulana, S.E selaku *AO Funding* di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan menjelaskan bahwa:

“Produk BPRS SPM berupa deposito sangat diminati oleh nasabah karena nisbah bagi hasil yang saling menguntungkan. Pada tahun tahun sebelum pandemi covid -19 perhitungan CAGR (*compound annual growth rate*) di BPRS SPM mengalami peningkatan yang cukup signifikan, bahkan untuk deposito bisa mencapai angka 9,73%, tetapi setelah memasuki masa pandemi covid -19 pendapatan perusahaan yang mulai menurun dan likuiditas perusahaan yang kurang baik menyebabkan penurunan presentase CAGR sampai angka 6%. Hal ini menyebabkan masalah baru bagi BPRS SPM. Masalah yang paling ditakutkan adalah BPRS kehilangan nasabah dan tidak berminat lagi berinvestasi di BPRS SPM. Dengan ini maka kita sebagai funding mencari solusi bersama yaitu dengan memperbaiki produk deposito dengan menjadi deposito berhadiah. Dengan hanya mendeposit uang 1 juta nasabah bisa mendapatkan hadiah diawal yang sama sekali tidak mengurangi nilai bagi hasil. tidak hanya itu nasabah yang mendeposit uang sampai pada nilai 500 juta bisa membawa pulang sepeda motor vario.

Produk ini baru dimulai dari bulan agustus tahun 2021 dan tentunya menarik perhatian nasabah untuk menginvestasikan uangnya di BPRS SPM. Terbukti dengan peningkatan nilai deposit. Nilai deposit yang diketahui saat ini sudah mencapai angka 13 milyar dan di harapkan akan ada peningkatan nantinya.”²²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perkembangan produk deposito berhadiah cukup efektif dan merupakan *win solution* dalam menghadapi pandemi covid 19 yang sampai saat ini menjadi masalah inti di setiap sektor keuangan. Dapat diketahui juga perkembangan deposito di BPRS SPM melalui *equivalent rate* yang nilainya sudah mulai stabil sebagai berikut

Jangka waktu	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Per tahun 2021	5,97	6,47	7,33	8,01

Sumber : www.banksyariahspm.co.id²³

²¹Aang Kunaifi dan Lailatul Qomariyah, “Developing Company Images Through Spiritual Public Relations Facing Covid-19 Outbreak,” *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 1 (10 September 2021): 13, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15808>.

²²Iqbal Maulana, Wawancara, Pamekasan, 06 Maret 2022.

²³BPRS SPM <https://www.banksyariahspm.co.id> (01 Maret 2021)

Deposito berhadiah juga menghasilkan banyak timbal balik yang baik bagi BPRS SPM. Dilihat dari peningkatan investasi, Ketika investasi deposito berhadiah meningkat nilai CAGR deposito juga akan semakin meningkat Hal ini akan membuat nasabah lebih tertarik karena nantinya nilai bagi hasil juga akan tinggi dan menambah kepercayaan investasi. Dengan kepercayaan pelanggan dalam berinvestasi nasabah akan semakin loyal kepada perusahaan dan menumbuhkan sebuah Jaringan. Jaringan juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan BPRS SPM.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di tarik kesimpulan jika Deposito merupakan salah satu produk investasi berjangka dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM. Deposito di BPRS SPM diminati nasabah karena tingkat bagihasil yang saling menguntungkan baik untuk perusahaan maupun nasabah. Tingkat perhitungan CAGR (*compound annual growth rate*) juga memiliki nilai yang tinggi yaitu sampai pada angka 9,73% sehingga menyebabkan nasabah tidak ragu lagi untuk menginvestasikan uangnya di produk deposito BPRS SPM Pamekasan. Tetapi nilai ini terjadi sebelum masa pandemi covid 19.

Pada saat pandemi covid 19 CAGR perusahaan mengalami penurunan sehingga menyebabkan masalah baru bagi BPRS SPM. Hal ini menjadikan tim funding BRPSR SPM mencari win solution untuk maslah ini dengan memperbarui produk deposito menjadi produk deposito berhadiah.

Deposito berhadiah merupakan investasi berjangka dengan bisa menerima hadiah diawal tanpa mengurangi nilai bagi hasil yang ada. Solusi ini katakan cukup efektif dikarenakan nasabah investasi deposito di BPRS SPM semakin meningkat. Ketika investasi deposito meningkat nilai CAGR deposito juga akan semakin meningkat Hal ini akan membuat nasabah lebih tertarik karena nantinya nilai bagi hasil juga akan tinggi dan menambah kepercayaan investasi. Dengan kepercayaan pelanggan dalam berinvestasi nasabah akan semakin loyal kepada perusahaan dan menumbuhkan sebuah Jaringan. Jaringan juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan oleh karena itu BPRS harus lebih meningkatkan hubungan dengan nasabah yang akan bermanfaat bagi laju perkembangan BPRS SPM.

Daftar Pustaka

- Afita Anggraini, "*Mekanisme Bagi Hasil Tabungan Ibadiah di BPRS SPM Pamekasan*", skripsi iain Pamekasan, 2020.
- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, "*Lembaga Keuangan Syariah*", Jakarta : Zikrul Hakim, 2008.
BPRS SPM <https://www.banksyariahspm.co.id> (01 Maret 2021)
- Ali, N. N. (2021). Manajemen sumber daya manusia.
- Claessens, A., Duncan, G., & Engel, M. (2009). Kindergarten skills and fifth-grade achievement: Evidence from the ECLS-K. *Economics of Education Review*, 28(4), 415-427.
- Fadali rahman, "*Penggunaan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBD Pemerintah Kabupaten Pamekasan Ta 2013 S/D 2015*"}Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam volume 04, nomor 02 (2017)
- Fadali Rahman, and Azis Ashari. "*Pengaruh Pengetahuan Akad Mudharabah Terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung Di BMT Mawaddah Cabang Pakong Pamekasan.*" *Jurna Investi* volume 2. nomor 02 (2020).

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 02, Nomor 01](#), Oktober 2023

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Haris, M. P. I. A., Suwena, K. R., & Noviyanti, P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Sumberkima Di Kecamatan Gerokgak Tahun 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 5402.
- Herdiana, I. (2019, July). Resiliensi keluarga: Teori, aplikasi dan riset. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Hutchison, R. M., Womelsdorf, T., Allen, E. A., Bandettini, P. A., Calhoun, V. D., Corbetta, M., ... & Chang, C. (2013). Dynamic functional connectivity: promise, issues, and interpretations. *Neuroimage*, 80, 360-378.
- Ikbal Maulana, Wawancara, Pamekasan, 06 Maret 2022.
- Kumajas, L. I., & Wuryaningrat, N. F. (2021). Dana darurat di masa pandemi Covid-19. *Modus*, 33(1), 1-17.
- Kunaifi, Aang. "Empowerment Ekonomi Publik Dalam Mengatasi Resesi Dampak Pandemi." Dalam *Perspektif Multidisipliner dalam Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru*, 1 ed., 1:3-12. 1 1. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020.
- Kunaifi, Aang, dan Lailatul Qomariyah. "Developing Company Images Through Spiritual Public Relations Facing Covid-19 Outbreak." *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 1 (10 September 2021): 13. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15808>.
- Kunaifi, Aang, Fadali Rahman, dan Risca Dwiaryanti. "The Philosophy and Authentication of Leasiwal, T. C. (2022). *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Welfare Equalization in the Islamic Economy." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (24 Juni 2021): 54-62. <https://doi.org/10.47076/jkps.v4i2.67>.
- Mohammad Sofyan, "KINERJA BPR DAN BPRS PADA MASA PANDEMIK COVID-19", Jurnal Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal Prosiding Volume 2. No 2 (2021)
- Maulina, R., Soufyan, D. A., Rahmazaniati, L., Vonna, S. M., & Rahmadani, I. (2020). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bprs) Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Pada Pt. Bprs Baiturrahman). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 107-115.
- McKibbin, W. J., & Fernando, R. (2020). Global macroeconomic scenarios of the COVID-19 pandemic.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", Bandung: Alfabeta, 2015.
- Pasrizal, H. (2013). Konsep Marketing Dalam Inovasi Produk Perbankan Syariah. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1), 35-44.
- Polia, A. L., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Pasar Keuangan Global Terhadap Pasar Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 489-499.